

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data mengenai pengaruh Pengaruh *Sales Growth*, Profitabilitas, dan *Growth Opportunity* Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi

1. *Sales Growth* tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba. Hal ini dapat disebabkan karena manajer tidak perlu meningkatkan hasil dari penjualan ataupun laba yang telah di proses perusahaan, dan perusahaan tidak perlu memalsukan hasil kerjanya.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba. Profitabilitas yang semakin meningkat akan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan para pemegang saham akan menerima keuntungan yang semakin meningkat karena manajer juga mendapatkan keuntungan sehingga dia tidak dapat melakukan tindakan manajemen laba.
3. *Growth Opportunity* berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba. Hal ini dikarenakan perusahaan ingin menjaga kredibilitas perusahaan dimata publik dan untuk menjaga kepercayaan masyarakat, pemerintah, investor serta para kreditur. Jika pertumbuhan perusahaannya meningkat maka dapat menarik investor agar menginvestasikan dananya pada perusahaan.
4. Kepemilikan Manajerial tidak mampu memoderasi antara pengaruh *Sales Growth* terhadap Manajemen Laba. Kepemilikan manajerial yang dimiliki manajemen yang dalam perusahaan ini masih tergolong rendah sehingga semakin rendah saham yang dimiliki manajemen semakin rendah juga tindakan dalam melakukan praktik

manajemen laba dan hal tersebut juga menjadi pemisahan yang jelas antara pemegang saham sebagai pemilik yang mengontrol jalannya perusahaan dan manajer sebagai pengelola perusahaan.

5. Kepemilikan Manajerial memperkuat antara pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. Profitabilitas yang terus meningkat menunjukkan bahwa keadaan perusahaan dalam keadaan yang baik sehingga akan mengurangi keinginan untuk melakukan manajemen laba.
6. Kepemilikan Manajerial memperl lemah antara pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Manajemen Laba. Dikarenakan ketika manajer juga memiliki porsi kepemilikan, maka mereka akan bertindak sama seperti pemegang saham umumnya dan memastikan bahwa laporan keuangan telah disajikan dengan wajar dan mengungkapkan kondisi riil perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Ada sejumlah keterbatasan dalam penelitian ini yang harus ditangani dalam penelitian masa depan. Berikut ini adalah beberapa keterbatasan penelitian:

1. Ukuran sampel penelitian yang kecil yaitu total 32 sampel diakibatkan banyak perusahaan tereliminasi saat proses seleksi sampel.
2. Populasi penelitian ini dibatasi pada dan periode observasi yang digunakan dalam penelitian ini terlalu singkat yaitu hanya mencakup tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

5.3 Saran

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan sehingga diperlukan suatu perbaikan untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan topik serupa.

1. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya menggunakan jangka penelitian yang lebih lama untuk melihat perubahan nilai secara signifikan dan penelitian lebih akurat.
2. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya menggunakan variabel independen yang lebih bervariasi dengan proksi yang relevan.
3. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya menggunakan objek penelitian yang memiliki populasi lebih banyak dan sesuai dengan fenomena sehingga sampel yang digunakan akan memberikan hasil yang berkualitas.